

**REPRESENTASI ID TOKOH UTAMA DALAM FILM 《悲伤逆流成河》BĒISHĀNG NÌLIÚ CHÉNGHÉ  
KARYA**

**《郭敬明》GUŌ JìNGMÍNG: KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

**Avi Novi Yanti**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[Avinoviyaniti6@gmail.com](mailto:Avinoviyaniti6@gmail.com)

**Dr. Anas Ahmadi, M.Pd,**  
[anasahmadi@unesa.ac.id](mailto:anasahmadi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh representasi id dalam kehidupan dan konflik yang dialami dari tokoh yang ada dalam film Bēishāngnìliú chéng hé 《悲伤逆流成河》 karya Guō Jìngmíng 《郭敬明》. Dalam peneliti ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu mengenai 1) Gambaran id pada tokoh utama dalam film Film Bēishāngnìliú chéng hé 《悲伤逆流成河》 karya Guō Jìngmíng 《郭敬明》 Dengan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud. 2) Dampak perilaku Id pada tokoh utama dalam film Film Bēishāngnìliú chéng hé 《悲伤逆流成河》 karya Guō Jìngmíng 《郭敬明》 Dengan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud.

Hasil penelitian ini telah menjawab dua rumusan masalah yang dipaparkan, yaitu memiliki psikoanalisis lebih dominan Id dari pada ego dan superego yang dialami pada tokoh utama Yì yáo (易遥) dan dampak representasi id yang dialami oleh tokoh utama Yì yáo (易遥). Dari beberapa dinamika kepridian yang dialami oleh tokoh utama Yì yáo (易遥) ada beberapa subbab, yaitu 1) Naluri, dari keadaan yang dialami oleh Yì yáo (易遥) untuk lebih memilih tindakan bunuh diri dimana id mencakup dalam pemenuhan kepuasan. 2) Naluri kematian dan keinginan matian, mendasari tindakan keinginan bunuh diri karena perlakuan teman sekolah nya yang selalu membully. 3) Kecemasan, dalam situasi ini yang mengakibatkan timbulnya berbagai bentuk frustrasi yang dialami oleh Yì yáo (易遥) karena sering mendapatkan perlakuan tidak baik oleh teman-teman sekolahnya.

**Kata Kunci** : *Representasi ID, Tokoh Utama, Film Psikologi Sastra, Psikoanalisis Sigmund Freud*

**Abstract**

**THE DEVELOPMENT OF “TAYO 卡” MEDIA FOR LEARNING SKILLS TO READ MANDARIN STORIES  
STUDENT CLASS V OF ELEMENTARY SCHOOL PEMBANGUNAN JAYA 2 SIDOARJO**

This research has two problem formulations, namely regarding 1) the description of the id in the main character in the film Bēishāngnìliú chéng hé 《悲伤逆流成河》 by Guō Jìngmíng 《郭敬明》 with the theory of psychoanalysis of Sigmund Freud. 2) The impact of Id's behavior on the main character in the film Bēishāngnìliú chéng hé 《悲伤逆流成河》 by Guō Jìngmíng 《郭敬明》 With the Theory of Psychoanalysis by Sigmund Freud.

In this study, researchers used a qualitative descriptive method, so that the resulting data was a description. The approach used is the literary psychology approach to Sigmund Freud's psychoanalytic theory. The data source used was the film Bēishāngnìliú chéng hé 《悲伤逆流成河》 and the data analyzed were monologues and dialogues on the main character. The technique in this study uses reading and note-taking techniques. The results of this study have answered the two problem formulations presented, namely having a more dominant psychoanalysis Id than ego and superego experienced by the main character Yì yáo (易遥) and the impact of id representation experienced by the main character Yì yáo (易遥). Of the several private dynamics experienced by the main character Yì yáo (易遥), there are several sections, namely 1) Instinct, from the situation experienced by Yì yáo (易遥) to prefer suicide where id includes fulfilling satisfaction. 2) The instincts of death and desire to die, underlie the act of suicidal because of the treatment of schoolmates who always bully. 3) Anxiety, in this situation which resulted in various forms of frustration experienced by Yì yáo (易遥) because she often received bad treatment by her school friends.

**Keywords:** *Id's Representation, Main Character, Film, Literary Psychology, Sigmund Freud's Psychoanalysis*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah cerita rekaan atau cerita khayalan yang terjadi dari sebuah hasil imajinasi pengarangnya (Susanto, 2012:23). Menurut Abrams (Nurgiyantoro, 2010:2), hal ini disebabkan oleh sastra yang merupakan karya naratif yang isinya tidak menyorankan pada kebenaran sebuah sejarah.

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu psyche, yang berarti jiwa, dan logos yang berarti ilmu. Jadi psikologi yaitu ilmu yang menyelidiki tentang jiwa dan mempelajari tingkah laku manusia (Atkinson,1996:7). Penelitian psikologi sastra mempunyai peranan dalam memahami sastra karena adanya beberapa kelebihan seperti pentingnya psikologi sastra dalam mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan, pendekatan ini juga dapat memberikan umpan balik untuk peneliti mengenai masalah watak yang dikembangkan, dan juga membantu dalam menganalisis karya sastra dengan masalah-masalah psikologis. (Endhaswara,2008:12).

Psikologi sastra dibangun atas dasar kaitannya dengan sebuah karya sastra, artinya psikologi sastra memiliki keterkaitannya dengan aspek-aspek kejiwaan dari diri pengarang itu sendiri. Selain itu psikologi sastra memiliki penyebab dari adanya lambannya perkembangan dikarenakan psikologi sastra seakan-akan hanya berkekaitan dengan manusia sebagai individu sehingga analisa dianggap sempit. Selain itu juga hal tersebut dikaitkan dengan teori psikologi yang sangat terbatas.

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk memecahkan masalah-masalah psikologis yang terkait dialami oleh tokoh utama, dan memahami aspek-aspek kejiwaan seperti apa yang ada dalam sebuah karya sastra ini. Pada dasarnya tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra (Ratna,2009:342).

Pendekatan sastra merupakan sebuah cara bagaimana peneliti bisa menggali lebih dalam terhadap tokoh yang berperan penting dalam film yang telah mengalami konflik-konflik psikologi. Problem kejiwaan ini bisa dikatakan berupa konflik, kelainan perilaku, atau bahkan kondisi psikologi yang lebih parah sehingga mengakibatkan sebuah insiden yang terjadi di alur cerita

tersebut. Maka dari itu dengan bidang sastra dapat lebih jauh memahami latar belakang kejiwaan serta sebab dan akibat sesuatu yang menimpa tokoh tersebut.

Film yang dikaji dalam penelitian ini berjudul 《悲伤逆流成河》Bēishāng nǐliú chéng hé karya 《郭敬明》Guō Jìngmíng. 《郭敬明》Guō Jìngmíng sendiri lahir di Zigong, Sichuan, China pada tanggal 6 Juni 1983.

《郭敬明》Guō Jìngmíng juga dikenal sebagai Edward Guo. Selain sebagai penulis dan pebisnis yang terkenal, 《郭敬明》Guō Jìngmíng juga merupakan idola pop remaja dan figure selebriti populer di Negeranya. Pada tahun 2007, dia terpilih dalam sebuah nominasi melalui situs Tianya.com, salah satu forum situs online terbesar di Negara itu, sebagai “selebriti paling dibenci” di China selama tiga tahun berturut-turut. Namun terlepas dari itu tiga dari empat novelnya masing-masing telah terjual lebih dari satu juta eksemplar, dan pada tahun yang sama yaitu di tahun 2007, oleh karena ini dia menjadi salah satu penulis terlaris di China.

Dengan demikian, penulis menggunakan psikoanalisis Sigmund Freud untuk Representasi Id psikologi yang dialami oleh tokoh utama pada film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nǐliú chéng hé karya 《郭敬明》

Guō Jìngmíng

Film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nǐliú chéng hé menceritakan tokoh utama yang mengalami tekanan mental berupa pembulian di sekolah serta masalah konflik yang terjadi dalam cerita tersebut dan hubungan romansa yang penuh emosi antara dua orang pelajar yang berperan dalam film tersebut. Film ini menceritakan tentang tokoh utama yang memiliki konflik kehidupan yang membuat tokoh utama menunjukkan sikap ego. Terkait dengan teori yang digunakan dalam analisis ini menggunakan teori psikologi Sigmund Freud. Alasan penggunaan teori tersebut karena di dalam Film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nǐliú chéng hé karya 《郭敬明》Guō Jìngmíng ini memiliki tokoh yang memperlihatkan aspek Id sebagaimana yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Temuan id tersebut pun hanya akan difokuskan pada tokoh utama dengan objek kajian id.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

《郭敬明》GUŌ JÌNGMÍNG : Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud

- 1) Bagaimana gambaran Id tokoh utama dalam Film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé berdasarkan teori psikoanalisa Sigmund Freud?
- 2) Bagaimana dampak perilaku Id pada tokoh utama dalam film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé?

Penelitian terdahulu yang relevan untuk penelitian ini yang pertama ditulis oleh Dian Bagus Wicaksono (2017), mahasiswi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Seksualitas Tokoh Utama Pria Ximen Qing (西门庆) dalam film Jing Ping Mei (金瓶梅) karya Qian Wen Qi (kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)”. Yang kedua ditulis oleh Feni Romalyana (2018), mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Analisis struktur kepribadian tokoh utama dalam film Buxiude shiguang (不朽的时光) karya Yan Ran (闫然) dengan menggunakan kajian Psikoanalisis Sigmund Freud”.

#### METODE

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang sering dilakukan dalam sebuah studi sastra dan menjadi penting dalam penelitian ilmu social (Adi, 2011:239). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian ini berbentuk kata dan deskripsi kalimat yang sesuai dengan masalah dalam penelitian. Penelitian kualitatif biasanya digunakan jika obyek yang diteliti saling berhubungan dengan sastra dan ilmu social.

Penelitian ini mengkaji representasi Id pada tokoh utama Yì yáo 易遥 dalam film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé karya 《郭敬明》Guō Jìngmíng.

Penelitian ini menggunakan monolog dan dialog yang diubah menjadi bentuk teks yang berupa sebuah kata. Jadi penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang dilakukan melalui penjabaran-penjabaran kalimat secara ilmiah, karena penelitian ini menggunakan analisis data yang dirubah membentuk sebuah kata atau kalimat.

Metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan dengan masalah yang diteliti. dengan tujuan untuk membuat sebuah rangkuman

tentang suatu keadaan dengan masalah yang diuji. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana gambaran dan dampak yang melatar belakang

Sumber data dari penelitian ini adalah berupa karya sastra yang berjudul film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé karya 《郭敬明》guo jing ming. Film ini film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé karya 《郭敬明》Guō Jìngmíng yang disutradarai oleh Luo Luo 落落 Film ini dirilis pada tahun 2018 dengan jumlah durasi 01:43:14.

Langkah kerja penelitian dalam skripsi ini yaitu :

- a. Mengunduh film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé karya 《郭敬明》Guō Jìngmíng Menonton serta memperhatikan film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé karya 《郭敬明》Guō Jìngmíng, secara berulang-ulang untuk memahami secara keseluruhan mengenai aspek psikologis tokoh utama dalam melakukan peran dalam cerita tersebut.
- b. Merepresentasikan id pada tokoh utama menggunakan teori psikoanalisa yang dikemukakan oleh Sigmund Freud.
- c. Menganalisis dampak representasi id yang terjadi pada tokoh utama
- d. Menyimpulkan hasil representasi id pada tokoh utama pada film 《悲伤逆流成河》Bēishāng nìliú chéng hé karya 《郭敬明》Guō Jìngmíng berdasarkan dengan teori kepribadian Sigmund Freud
- e. Mengumpulkan sebuah data yang berbentuk monolog serta dialog dengan berisikan sebuah representasi id yang dialami oleh tokoh utama Yì yáo 易遥 dengan
- f. menggunakan kode seperti: Analisa Psikologi : AP.
- g. Membuat korpus data dan menjelaskan data berdasar pada rumusan masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kutipan id dalam Bēishāng niliú chéng hé 《悲伤逆流成河》 pada tokoh utama Yì Yáo (易遥)

### Data 01

易遥 : 妈。。。

妈妈 : 哪有什么年轻小姑娘。我正在看电视呢。那我等你啊。() 你一大清早的嚷嚷什么呀。又怎么啦

易遥 : 我那个我我有点不舒服。没事。

(BNC.GJ.00:04:43-00:05:05)

Yì yáo : Mā

Māma : nǎ yǒu shénme niánqīng xiǎogūniang. wǒ zhèngzài kàn diànshì ne. nǎ wǒděng nǐ a. (menutup telfon) nǐ yī dàqīngzǎo de rāngrang shénme yā. yòu zěnmē lā?

**Yì yáo : wǒ nàge wǒ wǒ yǒudiǎn bùshūfu. méi shì**

(BNC.GJ.00:04:43-00:05:05)

Yi Yao : ma.

Mama : tak ada anak gadis, aku lagi menonton tv. Menunggu melayanimu. (menutup telfon) Kenapa teriak-teriak pagi-pagi begini? Ada apa?

Yi Yao : **aku anu.... Aku kurang enak badan. Tak apa.**

(BNC.GJ.00:04:43-00:05:05)

Dari dialog diatas, dapat disampaikan bahwa apa yang dilakukan oleh Yi Yao tidak selalu benar. Id yang ada dalam dirinya tidak ingin mengatakan kepada mama nya jika dirinya sedang enak badan. Padahal jika Yi Yao mengatakan Yi Yao sedang tidak enak agar segera memeriksa diri dengan mama nya. Implus berupa Id selalu mendorong manusia untuk melepaskan kekhawatirannya.

### Data 02

小米 : 易遥 请我们大家吃蛋糕。大家谢谢易遥。易遥钱也是一样的钱。和我们的都没差别。大家不要歧视。

易遥 : 你把我的钱给化纤了?

你们 : 梅花光还有呢。这人。我要吃我要吃

易遥 : 这怎么动手了?

(BNC.GJ.01:00:11-01:00:49)

Xiǎo mǐ : yì yáo qīng wǒmen dàjiā chī dàngāo. dàjiā xièxie yì yáo. yì yáo qián yě shì yīyàng de qián. hé wǒmen de dōu méi chābié. dàjiā bùyào qíshì.

Yì yáo : nǐ bǎ wǒ de qián gěi huā xiān le?

Nǐmen : méi huāguāng hái yǒu ne. zhèr ne. wǒ yáo chī wǒ yáo chī

**Yì yáo : zhè zěnmē dòng shǒu le?( sambil memukul wajah xiao mi dengan sangat marah)**

(BNC.GJ.01:00:11-01:00:49)

Xiao Mi: Yi Yao membelikan kita kue. Kami hargai ini.

Yi Yao rupanya punya uang. Uang bisa menyetarakan. Tak ada deskriminasi.

Yi Yao : kau menghabiskan semua uang ku?

Mereka : tak semuanya. Nih kembaliannya. Ayo di bagi-bagi

**Yi Yao : teganya kau ya? (sambil memukul wajah xiao mi dan menjabak nya )**

(BNC.GJ.01:00:11-01:00:49)

Disini Yi Yao masuk ke dalam bus dan mengambil tasnya lalu melihat isi dompetnya namun isi dompet nya sudah kosong. Sambil berpikir Yi Yao sudah memastikan siapa yang sudah mengambil uang nya. Dan Xiao Mi masuk ke dalam bus. Lalu menanyakan keberadaan uang nya. Naman Xiao Mi tidak meresponnya sampai Yi Yao menanyanya kembali dan Xiao Mi pura-pura tidak mengetahui. Lalu teman Xia Mi menunjukkan makanan yang telah dibeli menggunakan uang Yi Yao. Dan tanpa rasa bersalah Xiao Mi membagikan kuenya sambil membuly Yi Yao. Dan Yi Yao menanyakan sisa uang yang telah dia belikan. Namun sisa uang tersebut hanya sedikit. Yi Yao mulai marah dengan sikap Xiao Mi lalu menjatuhkannya dan mengacak-acak rambut Xiaomi dan memberikan mukanya salep yang digunakan oleh Yi Yao.

《郭敬明》GUŌ JÌNGMÍNG : Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud

Id yang ada pada Yi Yao mendorong keinginannya untuk memberi Xiao Mi pelajaran dengan membuat keributan dengannya. Dampak yang ditimbulkan dari Id ini Yiyao harus di tegur oleh gurunya karena melakukan keributan. Meskipun sebenarnya yang melakukan pertama kali adalah Xiao Mi.

**Data 04**

易遥 : 是不是, 只有我死了。

(BNC.GJ.01:24:00-01:24:27)

Yì yáo : Shì bùshì, zhǐyǒu wǒ sǐle.

(BNC.GJ.01:24:00-01:24:27)

**Yi Yao : Apa aku harus...Membuktikannya dengan mati...**

(BNC.GJ.01:24:00-01:24:27)

Kalimat yang disampaikan diatas dikarenakan, banyaknya tekanan yang dialami oleh Yi Yao. Yi Yao selain mendapatkan pembullying oleh teman-teman sekolahnya, Yi Yao juga dituduh telah membunuh Gun Sunxiang yang beberapa waktu yang lalu ditemukan meninggal dan menemukan ponsel Gun Sunxiang memiliki pesan dengan Yi Yao. Namun Yi Yao bukanlah pelaku yang sebenarnya. Tapi tak ada yang mempercayai jika bukanlah Yi Yao pelakunya. Sampai pada akhirnya Yi Yao mulai lelah dengan tuduhan yang diberikan oleh teman sekolahnya.

Pada dialog ini Yi Yao berada pada titik dimana Id lebih dominan dialami oleh Yi Yao. Keadaan membuat Yi Yao berniat untuk mengakhiri hidupnya untuk membuktikan jika dirinya tidak lah bersalah.

**Data 05**

你们 : 我们杀什么人啊  
易遥 : 你们今天, 就会知道杀人滋味  
森西 : 易遥你要干嘛, 你上来危险

(BNC.GJ.01:29:00-01:29:40)

Nǐmen : Wǒmen shā shénme rén a

Yì yáo : Nǐmen jīntiān, jiù huì zhīdào shā rén zī fū

Gù sēnxī: Yì yáo nǐ yào yú ma, nǐ shànglái wéixiǎn

(BNC.GJ.01:29:00-01:29:40)

Mereka : tentu bukan kamilah.

**Yi Yao : dan hari ini ... kalian semua pembunuh.**

Gu Sunxi : Yi Yao, apa yang kamu lakukan? Kau bisa mati, kemarilah!

(BNC.GJ.01:29:00-01:29:40)

Dalam percakapan tersebut Yi Yao menginginkan jika semuanya adalah pembunuh Yi Yao. Karena merekalah Yi Yao harus merasakan tekanan yang sangat berat dalam hidupnya. Yi Yao pun berlari menuju ujung jembatan untuk melompat ke laut yang paling dalam dan semua yang melihat terlihat kaget dan ingin menghentikan Yi Yao. Dan Gu Sunxi menyusul Yi Yao berlari di belakang. Lalu Yi Yao pun melompat ke dalam laut yang dalam.

**PENUTUP  
Simpulan**

Setelah melakukan analisis terhadap para tokoh dan analogi cerita di dalam film, penelitian ini sampai pada bagian kesimpulan. Terdapat dua kesimpulan utama dari penelitian ini. Pertama, penelitian membuktikan bahwa dapat dipakainya psikoanalisis untuk mengkaji sejarah kehidupan manusia. Kesimpulan kedua adalah terjawabnya rumusan masalah utama yang diajukan dalam penelitian ini.

Dapat dipakainya psikoanalisis untuk mengkaji memang sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa psikoanalisis dapat dipakai untuk melihat sejarah manusia dalam tataran yang lebih luas., yaitu masyarakat. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menganalogikan konflik yang terjadi dalam tataran individu ke dalam tataran masyarakat.

Yi Yao digambarkan selalu merepresi ingatan masa lalu dan segala kompleksitas kepribadian yang dimilikinya. Yi Yao dapat dilihat sebagai korban dari

konflik-konflik yang ada. Konflik-konflik itu antara lain adalah konflik di dalam diri Yi Yao, antara Yi Yao dengan keluarga, dan para pelaku lainnya, dan hukum yang ada. Semua konflik ini disajikan dalam tokoh Yi Yao yang Sabar. Tujuannya adalah untuk mendapatkan simpatik dari penonton dan menyampaikan wacana bahwa pelaku pembullying tetaplah seorang manusia biasa dengan segala konflik-konflik yang direpresi. Pada akhirnya Yi Yao merupakan representasi dari usahanya untuk berdamai dengan masa lalu.

Represi yang dialami tidak hanya berasal dari keinginan (Id), Ego dan superego dalam diri Yi Yao sendiri, tapi juga tekanan-tekanan dari luar dirinya lingkungan juga mempengaruhi tindakan-tindakannya.

Yang disampaikan tiap-tiap tokoh merepresentasikan kompleksitas masalah yang dihadapi masyarakat baik itu sebelum atau sesudah peristiwa. Pada akhirnya film ini membawa penonton ke sebuah solusi permasalahan dari berbagai konflik ini. Solusi itu adalah pendidikan bekerja sama dan menekankan pendidikan formal dan hukum yang melindungi para remaja terhadap kekerasan dan pembullying yang mengakibatkan cedera fisik maupun non fisik. Dengan menerima masa lalu mereka dan menjadikan ingatan dan sejarah sebagai sesuatu yang harus diceritakan kepada generasi selanjutnya dan dilihat dari berbagai perspektif pelaku sejarah. Tujuannya adalah agar generasi selanjutnya mendapat pandangan objektif terhadap sejarah yang mereka baca atau dengar. Selanjutnya mereka dapat memutuskan belajar dan belajar untuk menghadapi pahit-tidaknyanya sejarah yang mereka alami dan masalah-masalah sejenis yang mungkin muncul dimasa yang akan datang. Masyarakat harus sadar bahwa sejarah jangan hanya dilihat sebagai sebuah peristiwa besar tentang orang-orang "besar", tapi sejarah juga harus dilihat dari orang-orang kecil seperti Yi Yao yang juga ikut berpartisipasi dalam terbentuknya sejarah tersebut. Masyarakat juga diharapkan dapat menerima para pelaku sejarah yang sudah mendapat label negative dari memori kolektif yang ada. Bagaimanapun juga mereka adalah

manusia yang masih dapat berubah menjadi manusia yang lebih baik.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti bagi mahasiswa agar lebih menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis sastra Tiongkok dengan menggunakan teori Representasi Psikoanalisis dengan menggunakan Teori Sigmund Freud. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengajak banyak pembaca untuk lebih mengapresiasi karya sastra yang berasal dari Tiongkok, tidak hanya dalam bentuk film melainkan dalam bentuk karya-karya sastra lainnya, agar pengetahuan mengenai karya sastra Tiongkok dapat lebih bervariasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2011). *Teori dan Metode Kajian Fiksi Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, D. (2017). *Seksualitas Tokoh Utama Pria Ximen Qing (西门庆) dalam film Jing Ping Mei (金瓶梅) karya Qian Wen Qi (kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)*. Surabaya: Skripsi Universitas Negeri Surabaya (Tidak Diterbitkan).
- BIBLIOGRAPHY \l 1057 Cavallaro. (2001). *Teori Kritis dan Teori Budaya. Terjemahan oleh Laily Rahmawati*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Darmanto, J. (1985). *Sastra, Psikologi, dan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Dr. Albertine Minderop, M. (2011). *Psikologi Sastra (Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Effendi, O. U. (2009). *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Endraswara. (2003). *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Meida Pressindo.
- Eka, L. (2012). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Sang Pencerah karya Hanung Bramantyo (Sebuah Kajian Psikologis Sastra)*.
- Erika. (2017). *Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Lin Zhenxin (林真心) dalam film wo de sahonu shidai (我的少女时代) karya Chen Yushan (陈玉珊) (Teori Psikoanalisis Sigmund Freud)*.

Surabaya: Skripsi Universitas Negeri Surabaya  
(Tidak Diterbitkan).

Freud, S. (2015). *Pengantar Umum Psikoanalisis*.  
Yogyakarta: Indolestari.

Hall, S. (2003). *"The Work of Representation"  
Representation: Cultural Representation and  
Signifying Practices*. Ed. Stuart Hall. London:  
Sage Publication.

Koswara, E. (1991). *Teori-teori Kepribadian:  
Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*.  
Bandung: Eresco.

Minderop, A. (2010). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan  
Pustaka Obor Indonesia.

Romalyana, F. (2018). *Analisis Struktur Kepribadian  
Tokoh Utama Dalam Film Buxiude Shiguang  
(不朽的时光) karya Yan Ran (闫然) dengan  
Menggunakan Kajian Psikoanalisis Sigmund  
Freud*. Surabaya: Skripsi Universitas Negeri  
Surabaya (Tidak Diterbitkan).

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa:  
Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan  
Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma  
University Press.

Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta:  
Penerbit Elmatara.

Suryabarata, S. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta:  
PT. Raja Grafindo Persada.

Susanto, D. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta:  
CAPS.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*.  
Yogyakarta: Andi Offset.

Wellek, W. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta:  
Gramedia.